

Online Repository of Universitas NU Kalimantan Selatan |
Alamat: Jl. A. Yani No.KM 12.5, Banua Hanyar, Kec. Kertak
Hanyar, Kabupaten Banjar, Kalsel, Indonesia 70652

PENERAPAN AKUNTANSI SAK EMKM DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN (STUDI KASUS UMKM TELUR ASIN TERBAPER FASYA)

¹Siti Mukaramah

¹Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan, Banjar, Indonesia

²Fakultas Ekonomi dan Sosial Humaniora, Program Studi Akuntansi Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan, Banjar, Indonesia

e-mail: mukaramah002@gmail.com

ABSTRACT

Financial Accounting for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM) which has now been implemented. Mrs. Masnah's Salted Egg UMKM is an UMKM that operates in the field of egg-based food production, but has not yet implemented the preparation of financial reports in accordance with SAK EMKM. This research aims to apply SAK EMKM as a basis for preparing financial reports for MSMEs processing Ibu Masnah salted egg. Researchers used qualitative methods with a descriptive approach. The results of this research show that the recording of financial reports at Mrs. Masnah's MSMEs is still very simple, only including evidence of notes on sales activities during production, and has not prepared financial reports based on SAK EMKM.

Keywords: SAK EMKM, Financial Reports, UMKM

ABSTRAK

Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang kini telah diberlakukan. UMKM Telur Asin Ibu Masnah merupakan UMKM yang bergerak dalam bidang produksi makanan berbahan dasar telur, namun belum menerapkan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan SAK EMKM sebagai dasar penyusunan laporan keuangan pada UMKM pengolahan telur asin ibu masnah. Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pencatatan laporan keuangan pada UMKM Ibu Masnah masih sangat sederhana, hanya meliputi bukti nota atas kegiatan penjualan selama produksi, dan belum menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Kata Kunci: SAK EMKM, Laporan Keuangan, UMKM

I. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau biasa disingkat UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara khususnya di Indonesia, karena meningkatkan perekonomian masyarakat, mengurangi pengangguran dan kemiskinan di negara saat ini. (Risal & Renny Wulandari, 2021). UMKM merupakan salah satu kegiatan usaha yang berdiri sendiri, dikelola sekelompok masyarakat, ataupun keluarga, dengan skala yang bervariasi mulai dari kecil, menengah hingga berskala besar. Ini mencakup beragam jenis usaha yang dimulai dari individu atau kelompok kecil dengan tujuan memberdayakan ekonomi lokal dan menyediakan peluang usaha yang lebih terjangkau. (Kristian Martha Gina BR. Sigi, 2022).

Sebagai bentuk dukungan dan membantu untuk mendorong perkembangan dan pertumbuhan UMKM di Indonesia, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Merupakan standar akuntansi keuangan yang sederhana. SAK EMKM murni menggunakan dasar pengukuran biaya historis sehingga EMKM cukup mencatat aset dan liabilitasnya sebesar biaya perolehan. Dalam memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan UMKM dapat disusun menggunakan SAK EMKM. (Sobir, 2019).

Menurut Kementerian Koperasi dan UKM tahun 2010-2011 Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi sangat strategis, hal ini disebabkan oleh potensinya besar yang dimiliki UMKM dalam pergerakan kegiatan ekonomi masyarakat, UMKM tidak hanya menjadi penyokong utama dalam penciptaan lapangan kerja, tetapi juga menjadi tumpuan sumber pendapatan bagi sebagian besar masyarakat dalam upaya meningkatkan tingkat kesejahteraan mereka. (Kementerian Koperasi dan UKM, 2011) dalam (Firyal Muti'ah, 2021)

Menurut Theresia Dhea Christanty dan Muyassaroh (2021) dengan judul Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) (Studi kasus Toko Besi Makmur Jaya) ia mengatakan bahwa UMKM yang ia teliti belum menerapkan SAK EMKM dalam laporan keuangan begitupun juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Hermi Sularsih dan Amar Sobir (2019) dengan judul Penerapan Akuntansi SAK EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang, ia mengatakan para pelaku UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang hanya menggunakan pembukuan atau catatan sederhana untuk mencatat keuangan usahanya.

Entitas UMKM pengolahan telur Itik Ibu Masnah, yang merupakan produk unggulan Aluh-aluh dengan merek Terbaper Fasya, menghadapi berbagai kendala akibat kurangnya pemahaman dalam pengelolaan keuangan dan administrasi dengan baik. Pencatatan akuntansi masih dilakukan secara sederhana dan penyusunan laporan keuangan tidak sesuai standar yang berlaku sehingga mengakibatkan laporan keuangan UMKM tersebut tidak dapat memisahkan harta pribadi dan harta hasil usaha.

Berdasarkan latar belakang di atas yaitu masih kurangnya pengetahuan dan penerapan SAK EMKM serta mengingat pentingnya penggunaan SAK EMKM dalam pelaporan keuangan UMKM, maka peneliti perlu untuk melakukan penelitian ini.

II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu mengumpulkan data penjualan dari pemilik UMKM kemudian dianalisis dan dideskripsikan sesuai data primer yang diperoleh di lapangan dan menggabungkan dari berbagai teknis pengumpulan data seperti, wawancara, dokumentasi, serta data-data yang telah ada untuk dapat disimpulkan.

Wawancara Langsung

Merupakan data yang dikumpulkan melalui interaksi secara langsung dari responden dengan mengadakan tanya jawab guna memperoleh data yang diperlukan terutama kepada pihak-pihak berhubungan dengan pencatatan, penyusunan, dan penyajian laporan keuangan.

Observasi

Merupakan proses pengumpulan data dengan mengamati secara langsung perilaku, aktivitas, atau fenomena yang terjadi dilingkungan topik penelitian.

Dokumentasi

Merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau bentuk lainnya. Dokumen yang digunakan merupakan data pendukung terhadap hasil pengamatan.

Teknik Analisis Data, merupakan langkah untuk menyusun dan menginterpretasikan data, dilakukan dengan cara menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti. Penelitian ini menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Teknik Analisis Data, adalah untuk menyusun dan menginterpretasikan data.

Pengumpulan Data, pengumpulan data dari pertanyaan atau permasalahan yang sudah dirumuskan sebelumnya, untuk mendapatkan data kualitatif bisa dilakukan dengan cara wawancara dan observasi.

Reduksi Data, merupakan proses analisis data yang bertujuan untuk menyederhanakan dan merangkum hasil penelitian dengan fokus pada aspek yang dianggap penting oleh peneliti. Data yang diperlukan oleh peneliti akan disesuaikan dengan hasil wawancara dan observasi, sementara data dokumentasi akan digunakan sebagai bukti dalam penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah

Penyajian Data, merupakan data hasil penelitian yang telah disusun secara terperinci untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang penelitian tersebut.

Menarik Kesimpulan, merupakan langkah terakhir dalam proses penelitian yang memberikan makna pada data yang telah dianalisis. Proses pengolahan data dimulai dengan merapikan data lapangan (data mentah), kemudian data direduksi melalui unifikasi dan kategorisasi. Proses pengolahan data ini merupakan bagian dari prosedur yang dilakukan penulis dalam penelitian ini.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Umum Penelitian

UMKM Ibu Masnah adalah usaha sendiri yang bergerak dibidang industri makanan dengan produk unggulan yaitu telur asin terapan fasya. UMKM ini didirikan di Desa Pulantan RT. 005 kec. Aluh-aluh Kab. Banjar pada bulan Oktober 2021 oleh ibu masnah berawal dari pemikiran ibu masnah kenapa di Kec. Aluh-aluh ini tidak memiliki perizinan lengkap seperti NIB, P-IRT, Sertifikat Halal dan Terdaftar merek pada HAKI ketika acara pameran atau bazar di Kab. Banjar.

Telur Asin ibu masnah merupakan produk makanan olahan dengan permintaan yang stabil di pasar lokal dan mendistribusikan produknya ke 82 tempat pembelanjaan atau supermarket di wilayah Banjarmasin. Ini mencakup area-area seperti Banjarmasin Tengah, Barat, Utara, Selatan, Sei Tabuk, Kertank Hanyar, Alalak, Gambut, Bati-Bati, dan Anjir Muara

UMKM ini beroperasi dalam skala yang sesuai dengan kapasitas produksi dan distribusi yang dapat dihandle oleh ibu masnah. Model bisnisnya berfokus pada penitipan produk di tempat-tempat penjualan tersebut, seperti supermarket. Ini memungkinkan untuk memperluas jangkauan pasar tanpa harus memiliki toko

sendiri.dengan memiliki distribusi yang luas, ada potensi untuk melakukan pengembangan lebih lanjut dalam hal kapasitas produksi, peningkatan kualitas produk, dan pelayanan pelanggan. Meskipun memiliki jaringan distribusi yang luas, UMKM ini juga mungkin menghadapi tantangan seperti manajemen persediaan.

Deskriptif Penelitian

Dari hasil pengamatan dan wawancara yang peneliti dapatkan dilapangan pada pemilik UMKM Tekur Asin Terbaper Fasya, peneliti mendapatkan bahwa UMKM Telur Asin Terbaper Fasya belum menggunakan standar SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM Telur Asin Terbaper Fasya masih belum melakukan pembukuan. Terdapat tiga komponen penting yang harus ada dalam membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar SAK EMKM yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Pemisahan antara aset lancar dan ekuitas dan liabilitas dijabarkan dalam laporan posisi keuangan sedangkan pemisahan beban dan penghasilan dijabarkan dalam laporan laba rugi.

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa pencatatan laporan keuangan yang dilakuan UMKM Telur Asin Terbaper Fasya dibuat sangat sederhana, pencatatan laporan keuangan tidak melalui langkah-langkah aturan sesuai standar akuntansi sehingga hanya dapat diketahui oleh pemilik UMKM itu sendiri. Sehingga dalam menjabarkan hasil penelitian peneliti membuat laporan keuangan yang tetap sesuai hasil yang didapatkan dari catatan laporan keuangan UMKM Terbaper Fasya akan tetapi disesuaikan dengan standar yang diberlakukan yaitu standar SAK EMKM.

Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Telor Terbaper Fasya berdasarkan SAK EMKM

1. laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan yang dibuat berdasarkan informasi dari UMKM

Pengolahan Telor Asin Terbaper Fasya menyajikan asset, liabilitas, dan ekuitas entitas periode tertentu.

Tabel 4.4 Laporan Posisi Keuangan UMKM Telor Asin Terbaper Fasya

UMKM PENGOLAHAN TELOR ASIN TERBAPER FASYA

LAPORAN POSISI KEUANGAN	
PER 30 JUNI 2024	
Aset	
Kas dan setara kas	
Kas	Rp. 15.238.000,00
Jumlah kas dan setara kas	Rp. 15.238.000,00
Aset Lancar	

Persediaan	Rp. 13.693.600,00
Aset tetap	
Peralatan	Rp. 3.110.000,00
Akumulasi penyusutan	Rp. 560.800,00
	Rp. 2.549.200,00
Jumlah Aset	Rp. 31.480.800,00
Liabilitas	-
Jumlah Liabilitas	-
Ekuitas	
Modal	Rp. 31.480.800,00
Laba ditahan	Rp. -

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel diatas menunjukkan laporan posisi keuangan UMKM Telur Asin Terbaper Fasya Periode Juni 2024. Jumlah aset dan jumlah liabilitas ditambah dengan ekuitas balance yaitu Rp. 31.480.800,- angka tersebut diperoleh dari kas terdapat dari modal awal yaitu dana yang disetor pemilik untuk memulai usaha, juga didapat dari penjualan produk, dan dari keuntungan yang diinvestasikan kembali Rp. 15.238.000,- aset tetap yang terdiri dari peralatan terdiri dari kompor, tabung gas, regelator gas, panci, ember, dan keranjang, dengan harga perolehan Rp. 2.549.200 dan lalu dikurangi dengan akumulasi penyusutan dari peralatan menggunakan metode garis lurus sebesar Rp. 560.800,-. Jadi total aset yang diperoleh adalah Rp. 31.480.800,00

2. Laporan Laba Rugi

Perhitungan laba rugi memasukan semua penghasilan dan beban yang diakui dalam satu periode. Laporan laba rugi mencakup semua pendapatan dan biaya yang diakui selama periode akuntansi tertentu. Adapun penjelasan dari informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi UMKM Pengolahan Telor Asin Terbaper Fasya sebagai berikut:

Tabel 4.5 Laporan Laba Rugi UMKM Telor Asin Terbaper Fasya

UMKM PENGOLAHAN TELOR ASIN TERBAPER FASYA

LAPORAN LABA RUGI PER 30 JUNI 2024		
Penjualan		
Penjualan	Rp. 20.277.000,00	
Total Penjualan		Rp. 20.277.000,00

Harga Pokok Penjualan		
Barang jadi yang tersedia untuk dijual	Rp. 13.953.600,00	
Harga pokok barang yang dihasilkan		Rp. 13.953.600,00
Laba Kotor		Rp. 6.323.400,00
Beban		
Beban Pengantaran	Rp. 320.000,00	
Beban Lainnya	Rp. 400.000,00	
Total Beban		Rp. 720.000,00
Laba Bersih		Rp. 5.603.400,00

Sumber: Data diolah, 2024

3. Catatan atas Laporan Keuangan
Berikut ini adalah gambaran mengenai catatan atas laporan keuangan untuk UMKM Telur Asin Terbaper Fasya untuk bulan juni 2024.
 - a. Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan standar SAK EMKM dengan penyusunan yang sistematis dengan menggunakan prinsip biaya historis
 - b. Untuk menentukan harta tetap didasarkan pada biaya didasarkan pada biaya yang didapat setelah dikurangi akumulasi. Penghitungan penyusutan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran umur ekonomisnya masing-masing.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan permasalahan dan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dalam UMKM Telur Asin Terbaper Fasya yang dikelola oleh Ibu Masnah, belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah. penyusunan pencatatan keuangan UMKM Ibu Masnah hanya berdasarkan transaksi pemasukan dan pengeluaran sederhana. Pendapatan diakui saat telur asin terjual kepada konsumen, sementara pengakuan beban terjadi ketika biaya terjadi dan manfaat ekonominya telah terealisasi. Laporan keuangan yang dibuat UMKM Ibu Masnah juga belum memenuhi standar SAK EMKM yang berlaku. Sehingga dalam menggambarkan hasil penelitian ini peneliti menyusun laporan keuangan sesuai standar untuk memperkenalkan akuntansi kepada UMKM dan meningkatkan pemahaman mereka mengenai pentingnya pencatatan yang akurat

DAFTAR PUSTAKA

Firyal Muti'ah. (2021). *Analisis penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKKM) pada UMKM Pengolahan Ikan Mba Noors*.

Hermi Sularsih, & Amar Sobir. (2019). Penerapan Akuntansi SAK EMKKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *Journal*, 04(04), 2086–3659.

Kristin Martha Gina BR. Sigiyo. (2022). *Analisis Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Pulau Sicanang Belawan Kecamatan Medan Belawan*.

Risal, & Renny Wulandari. (2021). Analisis Penerapan Akuntansi pada UMKM di Kota Pontianak. *Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 7.

